

Kajian Kasus Difteri di Desa Walitelon Utara, Kecamatan Temanggung Kabupaten Temanggung, Tahun 2018]

[Gumson Josua Tampubolon¹, Antonius AG¹, B. Rahayujati¹, Henny Indriyanti²]

[¹Epidemiologi Lapangan, Universitas Gadjah Mada, ²Dinas Kesehatan Kabupaten Blora, Jawa Tengah]



BACKGROUND:

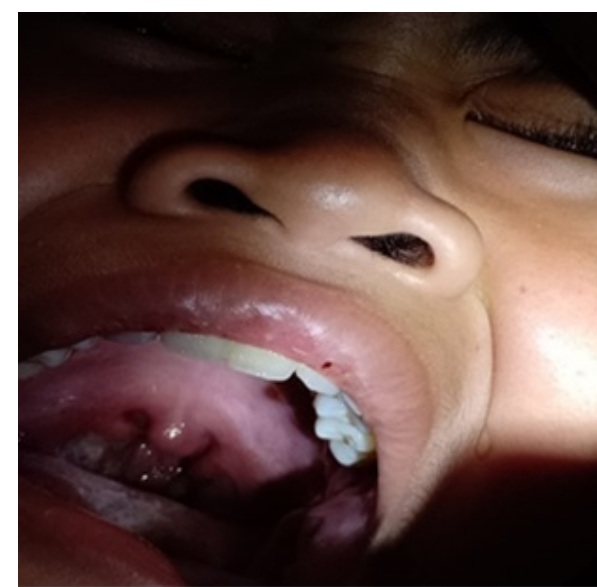
Difteri adalah penyakit menular yang disebabkan oleh bakteri gram positif *Corynebacterium diphtheriae* strain toksin yang dapat dicegah dengan imunisasi. Penyakit ini ditandai dengan adanya peradangan pada tempat infeksi, terutama pada selaput mukosa faring, laring, tonsil, hidung dan juga pada kulit

Kabupaten Temanggung, sampai dengan akhir tahun 2017 tidak ditemukan kasus Difteri. Sampai akhirnya pada tanggal 2 Juli 2018 Dinkes Kabupaten Temanggung mendapat informasi adanya suspect Difteri di Kelurahan Walitelon Utara, Wilayah Puskesmas Temanggung. Sesuai dengan pedoman pencegahan dan pengendalian Difteri (Kemenkes, 2017) menyebutkan bahwa suatu wilayah dinyatakan KLB Difteri jika ditemukan minimal 1 kasus suspect Difteri. Sejalan dengan hal tersebut, Kepala Dinkes Kabupaten Temanggung melalui Kepala Seksi Surveilans dan Imunisasi memerintahkan Team Surveilans dan Karya Siswa FETP UGM untuk melakukan penyelidikan epidemiologi KLB di Kelurahan Walitelon Utara, Kecamatan Temanggung, Kabupaten Temanggung Jawa Tengah.

Gambar Kasus 1 dan Kasus 2



Kasus 1. Probable/Died



Kasus 2. Confirmed

METHODS

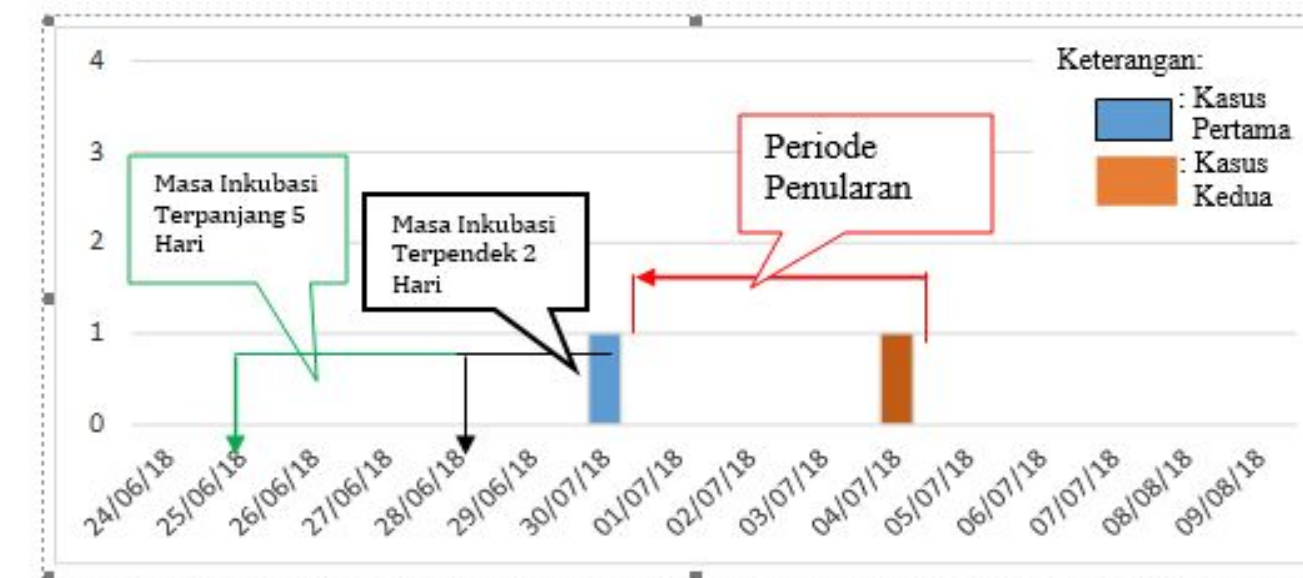
Deskriptif kualitatif dengan pendekatan study kasus. Kasus adalah orang dengan gejala panas $\pm 38^{\circ}$ C, pseudomembran, bullneck, pilek, dan sulit menelan. Data dikumpulkan dengan kuesioner, wawancara dan obeservasi. Pengambilan spesimen dilakukan terhadap kontak langsung dengan kasus yaitu orang tua, saudara, keluarga dan petugas rumah sakit sebanyak 44 spesimen dari 33 orang untuk pemeriksaan laboratorium.

Faktor risiko yang diamati adalah riwayat kontak, riwayat bepergian dan status imunisasi. Riwayat bepergian adalah aktivitas fisik berupa perjalanan ke suatu daerah endemis Difteri yang dilakukan seseorang dalam waktu 2 minggu sebelum sakit. Status imunisasi adalah suatu proses pemberian kekebalan seseorang dengan cara diberikan imunisasi DPT minimal 3 kali (Imunisasi Dasar) dan minimal 1 kali mendapat imunisasi *Booster*.

Tabel . Gejala Klinis pada KLB Difteri Desa Walitelon Utara Kecamatan Temanggung, Kabupaten Temanggung

No	Nama penderita	Gejala klinis							Hasil pemeriksaan laboratorium	Keterangan
		Demam	Faringitis	Tonsilitis	Pilek	Pseudomembran	Sulit Menelan	Bullneck		
1	Yahya Fawwah Arta'an	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Tidak dilakukan Pemeriksaan	Probable/Die
2	Salma Faiza (SF)	✓	✓	✓	✓	✓			Positif/Kultur	Isolasi 14 Hari

RESULTS:



Gambar . Kejadian Berdasarkan Masa Inkubasi KLB Difteri di Kel. Walitelon Utara Tahun 2018

Terjadi KLB Difteri dengan total dua (2) kasus (1 confirm dan 1 probable (berusia 4,5 dan 13 tahun. Kedua kasus tersebut tidak mempunyai riwayat imunisasi DPT. Kasus pertama terjadi 30 Juni 2018, jika dihitung dari masa inkubasi terpanjang (5 hari), maka diperkirakan paparan terjadi 25 Juni 2018, pada masa inkubasi ini kasus berada dirumah dan melakukan aktifitas dalam lingkungan rumah dan jika dilihat dalam inkubasi terpendek (2 hari) maka paparan *Corynebacterium Diphtheriae* diperkirakan terjadi pada tanggal 28 Juni 2018. Pada tanggal 27-28 Juni 2018 kasus pertama mempunyai riwayat bepergian ke Banjarnegara dan objek wisata Dieng.

Hasil PE di wilayah tempat tinggal kasus dan di Banjarnegara tidak ditemukan kasus/suspect difteri pada keluarga yang dikunjungi ataupun masyarakat sekitar. Cara penularan pada kasus kedua adalah dengan kontak langsung dengan penderita Difteri kasus pertama (adik) dengan waktu paparan kejadian mulai tanggal 30 Juni-02 Juli 2018. Hasil laboratorium yang dilakukan pada 44 spesimen menunjukkan hasil negatif.

CONCLUSIONS

Telah terjadi KLB Difteri di Desa Walitelon Utara, Kecamatan Temanggung pada 30 Juni 2018 sampai dengan 14 Juli 2018 dengan index case adik Yfa. Cara penularan melalui kontak dengan penderita di lingkungan rumah dan tidak mendapatkan imunisasi. Profilaksis dan ORI adalah upaya dilakukan untuk penguatan dan upaya pencegahan.



Pelaksanaan ORI di Desa Walitelon Utara



Edukasi kepada orang tua Kasus tentang vaksinasi

BIBLIOGRAPHY:

- American Academy of Pediatrics. Diphtheria. In: Pickering LK ed. *Redbook 2012 Report of the Committee on Infectious Diseases 29th ed.* Elk Grove Village, IL: American Academy of Pediatrics, 2012; 307-311.
- Centres for Disease Control and Prevention. Diphtheria. Available from: <https://www.cdc.gov/diphtheria/index.html>.
- Centres For Disease Control. Preventing tetanus, diphtheria, and pertussis among adolescents: use of tetanus toxoid, reduced diphtheria toxoid and acellular pertussis vaccines. Recommendations of the Advisory Committee on Immunization Practices (ACIP). *MMWR* 2006;55(No. RR-3):
- Kartono B, Purwana, dan Djaja. 2008. Hubungan Lingkungan Rumah dengan Kejadian Luar Biasa (KLB) Difteri di Kabupaten Tasikmalaya (2005–2006) dan Garut Januari 2007 Jawa Barat.
- Kementerian Kesehatan RI. (2010). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 1501/Menkes/PER/X/2010.* Jakarta Indonesia.
- Kementerian Kesehatan RI. (2011). *Buku Pedoman Penyelidikan dan Penanggulangan Kejadian Luar Biasa Penyakit Menular dan Keracunan Pangan.* Jakarta Indonesia.
- Kementerian Kesehatan RI. (2017). *Peraturan Menteri Kesehatan RI. nomor 12 tahun 2017 tentang Penyelenggaraan Imunisasi.* Jakarta Indonesia.
- Najmah. 2016. *Epidemiologi Penyakit Menular.* Jakarta: CV. Trans Info Media.
- Nandi R, De M, Browning S, Purkayastha P, Bhattacharjee AK. Diphtheria: the patch remains. *J Laryngol Otol.* 2003;117:807-10
- Public Health Agency of Canada. Diphtheria Toxoid. In: *Canadian Immunization Guide.*
- Poland GA, Jacobson RM. *Understanding those who do not understand: a brief review of the anti-vaccine movement.* Vaccine.[Online].;2010 [dikutip 25 Juli 2018]. Diakses dari: http://www.morrisonlucas.com/GL/vaccines/Vaccine_19_2440_anti_vaccine_movement.pdf
- Saikia L, Nath R, Saikia NJ, Choudhury G, Sarkar M. A diphtheria outbreak in Assam, India. *Southeast Asian J Trop Med Public Health.* 2010;41:647-52.
- Utami AW. 2010. Faktor yang Mempengaruhi Kejadian Penularan Difteri di Kota Blitar Propinsi Jawa Timur. Tesis, Surabaya: Universitas Airlangga; 16, 103–104.